



Jogja Siapkan Kajian Taman Lalin

UMBULHARJO -- Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta mulai menyiapkan "detail engineering design" kajian pengembangan Taman Lalu Lintas yang kini menempati lahan di kompleks Terminal Giwangan Yogyakarta. "Sudah ada anggaran untuk melakukan kajian pengembangan taman lalu lintas. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang lebih jelas untuk pengembangannya di masa yang akan datang," kata Kepala Bidang Pengendalian Operasi dan Bimbingan Keselamatan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Sugeng Santoyo di Yogyakarta, Senin (5/10).

Menurut dia, Taman Lalu Lintas akan dikembangkan dengan terus melengkapi fasilitas yang ada dan kemudian membaginya

dalam sistem zona, di antaranya zona transportasi publik, zona outbond atau permainan dan zona audio visual. Ia mencontohkan, di zona transportasi publik akan diisi sejumlah peraga seperti berbagai jenis alat transportasi masal termasuk fasilitas pendukungnya seperti halte atau "shelter". Sedangkan zona outbond bisa dimanfaatkan untuk arena bermain anak dengan tempat yang cukup lapang.

Ia berharap, hasil kajian pengembangan Taman Lalu Lintas itu sudah bisa direalisasikan pada 2016 atau 2017. Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, lanjut dia, juga akan segera menandatangani kesepakatan bersama dengan Kementerian Perhubungan mengenai "pilot project" taman keselamatan lalu lintas.

Selain Yogyakarta, Kabupaten Banyumas Jawa Tengah juga akan menandatangani kesepakatan yang sama. Kesepakatan tersebut rencananya ditandatangani pada 12 Oktober. "Dengan adanya kesepakatan bersama itu, Kota Yogyakarta akan memperoleh bantuan senilai Rp300 juta dalam bentuk peraga monitor layar sentuh dan alat peraga lain termasuk 'door prize' untuk pengunjung," katanya.

Sugeng mengatakan, pengembangan Taman Lalu Lintas dilakukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Yogyakarta bagian selatan. "Taman Lalu Lintas bisa menjadi ikon di Yogyakarta bagian selatan," katanya. Total luas lahan yang disiapkan untuk Taman Lalu Lintas mencapai sekitar 8.000 meter persegi, namun

saat ini baru dimanfaatkan sekitar 4.000 meter persegi. "Penambahan fasilitas terus dilakukan. Tahun ini setidaknya ada tambahan empat fasilitas baru yang sedang dibangun," katanya.

Fasilitas tambahan tersebut di antaranya, pendopo, trotoar di sekeliling "track" lalu lintas, tribun di sisi barat dan taman bermain. Sebelumnya, Anggota Komisi DPRD Kota Yogyakarta Hasan Widagdo mendorong pemerintah daerah untuk memaksimalkan lahan di kompleks Terminal Giwangan Yogyakarta. "Meskipun ada rencana pengambilalihan terminal, namun optimalisasi lahan perlu dilakukan. Salah satu yang potensial dikembangkan adalah Taman Lalu Lintas karena bisa meramaikan Yogyakarta bagian selatan," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005